

ANALISIS AKTIVA TETAP DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: STUDI KASUS PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Achmad Akbar¹, Daffa Falih Syahbana², Rizkyka Delo Octaviana³,
Bimo Tri Kusuma Hadi⁴, Muhammad Ammar Kahfi⁵

¹⁻⁵Universitas Bina Sarana Informatika

¹akbarachmad1945@gmail.com, ²daffafalih0@gmail.com, ³kikadeloo@gmail.com,

⁴bimotrikusumahadi12@gmail.com, ⁵ammarkahfi344@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of fixed assets on the financial performance of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Fixed assets play a strategic role in supporting operational activities and long-term financial planning. This research applies a descriptive quantitative approach, using secondary data obtained from the financial statements of the company for the period ending September 30, 2023, and December 31, 2022. The results reveal a significant increase in fixed assets from Rp161.763 million in December 2022 to Rp200.991 million in September 2023. This growth correlates with improved profitability (net income) and stable solvency. The findings emphasize the importance of efficient asset management in enhancing Return on Assets (ROA) and maintaining a healthy Debt to Equity Ratio (DER).

Keywords: Fixed Assets, Financial Performance, ROA, DER, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[noncommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Aktiva tetap merupakan komponen penting dalam aset perusahaan yang digunakan untuk operasional jangka panjang. Pengelolaan aktiva tetap yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya penyusutan, dan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (Silaban, 2012). Sebaliknya, akumulasi aktiva tetap tanpa perencanaan strategis dapat menurunkan efektivitas keuangan.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, menunjukkan tren pertumbuhan aktiva tetap yang signifikan dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana pengaruh aktiva tetap terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam rasio ROA dan DER.

Penelitian ini juga didukung oleh studi sebelumnya seperti Efendi et al. (2023) yang menemukan bahwa aktiva tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Variabel independen: Aktiva Tetap (neto)

Variabel dependen: Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER)

Analisis data dilakukan dengan perbandingan tahun berjalan dan tahun sebelumnya serta interpretasi tren pertumbuhan dan dampaknya terhadap indikator kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan interim PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

- Aktiva tetap per 30 September 2023: **Rp200.991 juta**
- Aktiva tetap per 31 Desember 2022: **Rp161.763 juta**
- Kenaikan: **Rp39.228 juta** atau **24,24%**

Pertumbuhan ini mengindikasikan adanya investasi pada sarana operasional seperti kantor cabang, kendaraan operasional, atau teknologi pendukung. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih perusahaan:

- Laba bersih per 30 September 2023: **Rp1.342.747 juta**
- Laba bersih per 30 September 2022: **Rp1.146.035 juta**

Pertumbuhan laba ini menunjukkan efisiensi dari penggunaan aktiva tetap dalam mendukung produktivitas perusahaan. Namun, perusahaan juga menunjukkan kenaikan pinjaman yang cukup tinggi dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

- Total pinjaman per 30 September 2023: **Rp10.253.182 juta** (dari Rp5.073.084 juta pada akhir 2022)

Sehingga, perusahaan harus mengontrol pengelolaan hutang agar tidak menekan DER secara berlebihan meskipun aktiva tetap meningkat.

KESIMPULAN

Peningkatan aktiva tetap pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas yang tercermin dari pertumbuhan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva tetap dilakukan secara strategis dan mendukung kinerja keuangan.

Namun, perusahaan perlu tetap mengontrol beban utang untuk menjaga rasio DER tetap sehat. Ke depan, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap aset tetap agar optimal dalam penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Efendi, J., Utami, I. P., & Safri, S. (2023). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Ekuitas terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(1).

<https://doi.org/10.35968/jmm.v15i1.1180>

Silaban, P. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 83-98.

<https://doi.org/10.24912/ja.v16i1.520>

Rustiyana, S., Resty, F., & Gusteti, Y. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, TIE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Keuangan (PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.134>